

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN IMPROVE PADA MATA
PELAJARAN MENERAPKAN DASAR DASAR LISTRIK
DI SMK NEGERI 1 KOTO XI TARUSAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program
Sarjana Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh

Shaddiq Ilhamdi

NIM. 1201874/ 2012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2017

LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Penelitian/ Skripsi dengan Judul

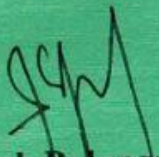
IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN IMPROVE PADA MATA PELAJARAN MENERAPKAN DASAR-DASAR LISTRIK DI SMK NEGERI 1 KOTO XI TARUSAN

Disusun Oleh :

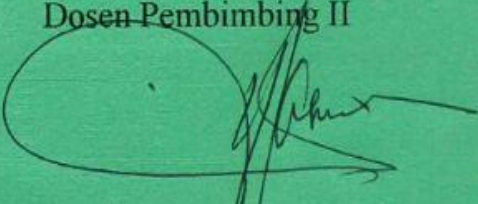
Shaddiq Ilhamdi
1201874

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing

Menyetujui
Dosen Pembimbing I


Ali Basrah Pulungan, S.T, M.T
NIP. 19741212 200312 1 002

Padang, Agustus 2017
Menyetujui
Dosen Pembimbing II


Asnil, S.Pd, M.Eng
NIP. 19811007 200604 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Tekni Elektro
Fakultas Teknik UNP


Drs. H. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Penelitian/ Skripsi

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN IMPROVE PADA MATA PELAJARAN MENERAPKAN DASAR-DASAR LISTRIK DI SMK NEGERI 1 KOTO XI TARUSAN


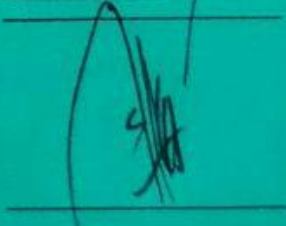
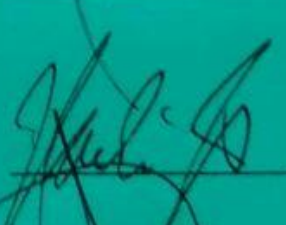


Disusun oleh:

Shaddiq Ilhamdi

1201874

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang pada tanggal 7 Agustus 2017

TIM PENGUJI

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Ali Basrah Pulungan, S.T, M.T	
Sekretaris	: Asnil, S.Pd, M.Eng	
Anggota	: Drs. H. Aswardi, M.T	
Anggota	: Drs. H. Hambali, M.Kes	
Anggota	: Elfizon, S.Pd, M.Pd.T	



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK

Jl. Prof. Dr. Husein, Kampus UNP Air Tera, Padang 26171
Telp. (0751) 7021644, 441118, Fax. (0751) 7021644, 7021628
e-mail: info@unp.ac.id

SURAT PENYATAAN TIDAK PLAGIAT


Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	Shadliq Hamidi
NIM/ BP	120187412012
Program Studi	SI Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan	Teknik Elektro
Fakultas	Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: Implementasi Metode Pembelajaran Improvisasi pada Mata Pelajaran Memerapkan Desain-Dasar Listrik di SMK Negeri Kota XI Tarakan, adalah benar hasil karya saya sendiri bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun lainnya, sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan Negara.

Demiikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknik UNP



H. H. Hamidi, M.Eng
Telp. 19420208 190703 1 964

Padang, Agustus 2017
Yang menyatakan



Shadliq Hamidi

ABSTRAK

Shaddiq Ilhamdi : Implementasi Metode Pembelajaran *Improve* pada Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Listrik di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan

**Pembimbing : 1. Ali Basrah Pulungan, ST, MT
2. Asnil, S.Pd, M.Eng**

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Listrik (MDDL) kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri Koto XI Tarusan. Kurangnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya pencapaian hasil belajar siswa. Hasil observasi menunjukkan kurang dari 20% jumlah siswa tidak aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian dengan mengimplementasikan metode pembelajaran *Improve*.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *Quasi Eksperimen* dengan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Time Series*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan yang terdaftar pada tahun pelajaran 2016/2017 yang terdiri dari 31 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar berupa tes objektif yang terdiri dari dua kali uji *pretest* dan dua kali uji *posttest*. Data yang diperoleh tersebut dianalisis menggunakan rumus *Gain score*.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata nilai *pretest 1* = 27,6 dan *pretest 2* = 44,7 sebelum mengimplementasikan metode pembelajaran *Improve*. Dari data tersebut belum ada siswa yang mencapai KKM yang ditetapkan sekolah sebesar 70. Setelah diimplementasikan metode pembelajaran *Improve* diperoleh nilai rata-rata *posttest 1* = 74,8 dan *posttest 2* = 84,9 dengan persentase siswa yang mencapai KKM sebesar 77,4% pada *posttest 1* dan 93,5 % pada *posttest 2*. Perhitungan *Gain score* didapatkan peningkatan hasil belajar siswa dari beberapa perbandingan hasil tes, yaitu: perbandingan *Gain score 1 (Pretest 1 dan Posttest 1)* = 0,66 dengan kategori sedang dengan persentase peningkatan 170,7% dan *Gain score 2 (Pretest 2 dan Posttest 2)* = 0,78 dengan kategori tinggi dengan persentase peningkatan 89,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa implementasi metode pembelajaran *Improve* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran MDDL.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran, hasil belajar, *Improve*, *One Group Pretest-Posttest Time Series*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah *Subhaanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Pembelajaran *Improve* pada Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Listrik di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan”. Skripsi ini ditulis dalam rangka menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi S1 Pendidikan Teknik Elektro di Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna atau masih banyak kekurangan baik dari segi tata bahasa, metode penulisan maupun isinya. Hal ini tiada lain adalah karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. H. Hambali, M.Kes selaku Pimpinan Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Anil, S.Pd., M.Eng selaku Sekretris Jurusan Teknik Elektro.
4. Bapak Juli Sardi, S.Pd., M.T selaku Penasehat Akademis.

5. Bapak Ali Basrah Pulungan, ST, MT selaku Pembimbing I dan Bapak Asnil, S.Pd, M.Eng selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran-saran dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Azwardi, M.T selaku Dosen Penguji I.
7. Bapak Dr. Hambali, M.Kes selaku Dosen Penguji II.
8. Bapak Elfizon, S.Pd., M.Pd.T selaku Dosen Penguji III.
9. Bapak-bapak, Ibu-ibu dosen dan karyawan Jurusan Teknik Elektro yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama menjalani pendidikan.
10. Ibunda dan Ayahanda serta Saudara-saudara tercinta yang selalu memberi dukungan moril dan materi, doa serta kasih sayang yang tiada putusnya.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu pesartu namanya yang telah ikut memberikan petunjuk, saran masukan, dukungan moral dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis hanya bisa berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Akhir kata penulis penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Agustus 2017

Penulis

Shaddiq Ilhamdi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Belajar dan Pembelajaran	11
2. Metode Pembelajaran <i>Improve</i>	13
a. Pengertian Metode Pembelajaran <i>Improve</i>	13
b. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran <i>Improve</i>	18
c. Teori Pendukung Metode Pembelajaran <i>Improve</i>	20
3. Mata Pelajaran MDDL	24
4. Implementasi Metode Pembelajaran <i>Improve</i> pada Mata Pelajaran MDDL	26
5. Hasil Belajar	28
B. Penelitian Yang Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	31

BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Subjek Penelitian	33
C. Variabel Penelitian	34
D. Prosedur Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Instrumen Penelitian	39
1. Pembuatan Instrumen	39
2. Uji Coba Instrumen	41
a. Uji Validitas	41
b. Uji Reliabilitas.....	42
c. Tingkat Kesukaran Soal	43
d. Daya Beda Soal	45
G. Teknik Analisi Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	51
A. Deskripsi Data.....	51
1. Data Hasil <i>Pretest</i>	51
2. Data Hasil <i>Posttest</i>	53
B. Analisis Data.....	56
1. Uji Persyaratan Analisi	56
2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa	57
C. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Ssran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Persentase Ketuntasan Siswa.....	5
Tabel 2. Tahap Implementasi Metode Improve.....	27
Tabel 3. Desain Penelitian	33
Tabel 4. Skenario Pembelajaran	35
Tabel 5. Kisi-kis Soal <i>Pretest</i> pada Mata Pelajaran MDDL	39
Tabel 6. Kisi-kisi Soal <i>Posttest</i> pada Mata Pelajaran MDDL	40
Tabel 7. Interpretasi Reliabilitas	43
Tabel 8. Interpretasi Indeks Kesukaran	44
Tabel 9. Angka Indeks Daya Pembeda Soal	45
Tabel 10. Nilai Rata-rata Hasil Uji <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	47
Tabel 11. Tingkat Perolehan <i>Gains Score</i>	49
Tabel 12. Rangkuman Nilai <i>Pretest</i> Kelas X TAV SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan	51
Tabel 13. Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i>	52
Tabel 14. Rangkuman Nilai <i>Posttest</i> Kelas X TAV SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan	53
Tabel 15. Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i>	54
Tabel 16. Persentase Jumlah Siswa Mencapai KKM	56
Tabel 17. Rangkuman Uji Normalitas <i>Pretest</i>	57
Table 18. Rangkuman Uji Normalitas <i>Posttest</i>	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Koseptual	32
Gambar 2. Grafik Nilai <i>Pretest</i> 1	52
Gambar 3. Grafik Nilai <i>Pretest</i> 2	53
Gambar 4. Grafik Nilai <i>Posttest</i> 1	55
Gambar 5. Grafik Nilai <i>Posttest</i> 2	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Silabus Menerapkan Dasar-Dasar Listrik SMKN 1 Koto XI Tarusan	66
Lampiran 2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	70
Lampiran 3.	Lembar Validasi Uji Coba <i>Pretest</i>	108
Lampiran 4.	Naskah Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	113
Lampiran 5.	Kunci Jawaban Uji Coba <i>Pretest</i>	119
Lampiran 6.	Lembar Jawaban Uji Coba <i>Pretest</i>	120
Lampiran 7.	Daftar Skor Responden Uji Coba <i>Pretest</i>	121
Lampiran 8.	Perhitungan Validitas Uji Coba <i>Pretest</i>	122
Lampiran 9.	Perhitungan Reabilitas Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	124
Lampiran 10.	Perhitungan Indek Kesukaran Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	125
Lampiran 11.	Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	127
Lampiran 12.	Tabulasi Validitas Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	130
Lampiran 13.	Tabulasi Indek kesukaran Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	131
Lampiran 14.	Tabulasi Daya Beda Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	132
Lampiran 15.	Tabel Hasil Analisis Uji Coba <i>Pretest</i>	133
Lampiran 16.	Naskah Soal <i>Pretest</i>	134
Lampiran 17.	Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i>	138
Lampiran 18.	Lembar Jawaban <i>Pretest</i>	139
Lampiran 19.	Daftar Skor Hasil Instrumen <i>Pretest</i> Kelas X TAV SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan	140
Lampiran 20.	Perhitungan Uji Normalitas Data Hasil Instrumen <i>Pretest</i> 1.....	141
Lampiran 21.	Perhitungan Uji Normalitas Data Hasil Instrumen <i>Pretest</i> 2.....	145
Lampiran 22.	Naskah Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	149
Lampiran 23.	Kunci Jawaban Uji Coba <i>Posttest</i>	154
Lampiran 24.	Lembar Jawaban Uji Coba <i>Posttest</i>	155

Lampiran 25. Daftar Skor Responden Uji Coba <i>Posttest</i>	156
Lampiran 26. Perhitungan Validitas Uji Coba <i>Posttest</i>	157
Lampiran 27. Perhitungan Reabilitas Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	159
Lampiran 28. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	160
Lampiran 29. Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	162
Lampiran 30. Tabulasi Validitas Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	165
Lampiran 31. Tabulasi Indeks kesukaran Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	166
Lampiran 32. Tabulasi Daya Beda Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	167
Lampiran 33. Tabel Hasil Analisis Uji Coba <i>Posttest</i>	168
Lampiran 34. Naskah Soal <i>Posttest</i>	169
Lampiran 35. Kunci Jawaban Soal <i>Posttest</i>	173
Lampiran 36. Lembar Jawaban <i>Posttest</i>	174
Lampiran 37. Daftar Skor Hasil Instrumen <i>Posttest</i> Kelas X TAV SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan	175
Lampiran 38. Perhitungan Uji Normalitas Data Hasil Instrumen <i>Posttest</i> 1	176
Lampiran 39. Perhitungan Uji Normalitas Data Hasil Instrumen <i>Posttest</i> 2	180
Lampiran 40. Analisis <i>Gain Score</i> 1 (<i>Pretest</i> 1 dan <i>Posttest</i> 1)	184
Lampiran 41. Analisis <i>Gain Score</i> 2 (<i>Pretest</i> 2 dan <i>Posttest</i> 2)	186
Lampiran 42. Perbandingan <i>Gain Score</i> 1 dan <i>Gain Score</i> 2	188
Lampiran 43. Lembar Observasi.....	189
Lampiran 44. Tabel Chi-Kuadrat	194
Lampiran 45. Tabel Luas Bawah Lengkungan Kurva Normal dari 0 s/d Z.....	195
Lampiran 46. Surat Tugas Pembimbing	196
Lampiran 47. Surat Izin Uji Coba oleh Fakultas Teknik UNP	197
Lampiran 48. Surat Izin Uji Coba oleh Dinas Pendidikan Prov. Sumbar	198
Lampiran 49. Surat Keterangan Uji Coba oleh SMKN 1 Sumbar	199
Lampiran 50. Surat Izin Penelitian oleh Fakultas Teknik UNP	200
Lampiran 51. Surat Izin Penelitian oleh Dinas Pendidikan Prov. Sumbar	201

Lampiran 52. Surat Keterangan Penelitian oleh SMK Negeri 1 Koto XI	
Tarusan	202
Lampiran 53. Dokumentasi Penelitian.....	203

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan adalah suatu sistem yang berasal dari berbagai pengetahuan yang diperoleh dari suatu gejala yang diperiksa, diteliti, dan dianalisis secara teliti dengan menggunakan metode-metode tertentu sehingga didapatkan suatu jawaban mengenai gejala yang bersangkutan. Ilmu pengetahuan memegang peranan penting dalam kesejahteraan hidup umat manusia. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan dampak positif dan negatif terhadap kehidupan manusia. Oleh karena itu, dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas untuk bisa memahami, mengerti, dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga manusia tidak terjebak pada dampak negatif dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut (Hodri, 2015:1).

SDM berkualitas diperoleh melalui upaya yang tidak mudah. Upaya pembentukan dan pengembangan SDM terus-menerus dilakukan agar tercipta SDM yang cakap dan mampu menumbuhkan kemampuan berfikir logis, bersifat kritis, kreatif inisiatif dan adaptif terhadap perubahan dan perkembangan zaman. Trianto (2009:4) mengemukakan bahwa upaya yang tepat untuk menyiapkan SDM yang berkualitas dan satu-satunya wadah yang dapat dipandang dan seyogianya berfungsi sebagai alat untuk membangun SDM bermutu tinggi adalah pendidikan.

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan kata lain, pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses yang terencana untuk membantu perkembangan potensi diri siswa agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai individu dan sebagai warga negara dimasa yang akan datang. Pendidikan menduduki peran sangat penting dalam menentukan kualitas manusia. Begitu pentingnya pendidikan, sehingga suatu bangsa dapat diukur apakah bangsa itu maju atau mundur dengan melihat tingkat kemajuan dari pendidikannya. Oleh karena itu, pantaslah jika pendidikan dikatakan sebagai faktor penentu dalam mencapai keberhasilan laju pembangunan suatu bangsa.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang secara khusus mempersiapkan siswanya memiliki kompetensi dan profesional dibidang keahliannya. Lulusan SMK dituntut mampu bekerja di dunia industri dan berwirausaha secara mandiri sesuai dengan kejuruannya. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 29 Tahun 1990, pasal 1 ayat 3 yaitu, "Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan

pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu”.

Permendiknas RI Nomor 41 Tahun 2007 menyatakan “Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa”. Sejalan dengan hal itu Mulyasa (2002:101) mengatakan, “Dari segi proses pembelajaran dikatakan berhasil atau berkualitas apabila seluruh atau setidaknya sebagian besar siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran”. Dengan kata lain pembelajaran yang dilaksanakan harus mampu meningkatkan peran aktif siswa. Sehingga dalam proses pembelajaran siswa merupakan pihak yang mendominasi.

Siswa yang aktif dalam pembelajaran akan membuat dirinya lebih kreatif sehingga akan lebih mudah memecahkan masalah. Keaktifan siswa dalam pembelajaran akan mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi sehingga mempengaruhi hasil belajarnya. Keaktifan siswa akan muncul bila guru memberikan kesempatan kepada siswa agar mau mengembangkan pola pikirnya, mau mengemukakan ide-ide dan lain-lain. Oleh karena itu, guru berkewajiban merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, efektif, dan bermakna dengan melakukan pemilihan dan penentuan

model, metode, atau strategi yang tepat sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal.

SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berorientasi pada bidang teknologi dan rekayasa. SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan memiliki berbagai program studi keahlian yang disesuaikan dengan kompetensi yang ingin dicapai. Salah satu program keahlian di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan adalah Teknik Elektronika dengan kompetensi keahlian yang dikhususkan pada bidang Teknik Audio Video (TAV). Program keahlian ini terdiri dari beberapa mata pelajaran, salah satunya adalah Menerapkan Dasar-Dasar Listrik (MDDL).

Mata pelajaran MDDL adalah salah satu mata pelajaran produktif yang diajarkan kepada siswa. Materi pembelajaran MDDL lebih menekankan kepada pemahaman konsep-konsep dasar. Proses pembelajaran mata pelajaran ini dilakukan dengan penyampaian materi yang bersifat teori yang harus dibaca, dipelajari, dan dipahami oleh siswa dan juga dilaksanakan dengan praktek. Mata pelajaran MDDL merupakan mata pelajaran yang sangat penting karena materi mata pelajaran MDDL akan selalu memiliki kaitan dengan mata pelajaran lainnya. Sehingga siswa dituntut untuk memahami betul materi-materi yang diajarkan pada mata pelajaran ini.

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan kegiatan belajar mata pelajaran menerapkan dasar-dasar listrik kelas X TAV di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan, peneliti menemukan keragaman masalah diantaranya: (1) aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran masih rendah, (2) ketika guru

menawarkan pertanyaan, siswa hanya diam, tidak tahu apakah diamnya berarti paham atau memang tidak paham atau takut bertanya dan walaupun ada yang bertanya biasanya yang bertanya satu/dua orang siswa yang sudah aktif sebelum-sebelumnya, (3) aktivitas dalam praktik mengerjakan soal-soal latihan pada proses pembelajaran juga kurang. Salah satu penyebab timbulnya masalah tersebut dalam proses pembelajaran adalah penggunaan metode pembelajaran yang bersifat satu arah yaitu informasi atau ide diberikan langsung oleh guru sedangkan siswa hanya pasif menerimanya. Proses pembelajaran seperti ini mengakibatkan terhambatnya daya kritis siswa karena kurangnya kesempatan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Proses Pembelajaran tersebut ternyata memiliki implikasi terhadap hasil belajar siswa. Sehingga sebagian besar dari siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan di sekolah yaitu 70. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 18. Persentase Ketuntasan Siswa pada Mata Pelajaran MDDL Kelas X TAV MID Semester Ganjil Tahun Ajaran 2016/2017

Nilai	Hasil Belajar Siswa	
	MID	
> 70	13	41,9 %
< 70	18	58,1 %
Jumlah	31	100 %

Sumber: Buku nilai guru mata pelajaran MDDL

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa masih ada sebagian siswa yang belum mencapai KKM. Rendahnya hasil belajar siswa mengakibatkan tujuan pembelajaran pada mata pelajaran MDDL belum tercapai seperti yang diharapkan. Oleh sebab itu, diperlukan suatu upaya agar proses pembelajaran berlangsung efektif dan mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

Selain itu upaya tersebut haruslah interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa agar mampu menemukan konsep-konsep baru dengan jalan mengkonstruksi sendiri pemahamannya.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah mengimplementasikan metode pembelajaran *Improve*. Metode *Improve* merupakan salah satu metode pembelajaran yang didasarkan pada teori kognisi dan metakognisi sosial. Dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Improve*, akan diberikan pertanyaan-pertanyaan metakognitif yang mampu memberi kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan dengan jalan mengkonstruksinya sendiri. Dengan menerapkan metode pembelajaran *Improve* akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjadi lebih aktif baik dalam berkomunikasi maupun dalam hal menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Melalui metode pembelajaran *Improve* siswa dibimbing meningkatkan kemampuan untuk melihat pada diri sendiri sehingga apa yang dia lakukan dapat terkontrol secara optimal. Dengan kemampuan seperti ini seseorang dimungkinkan memiliki kemampuan tinggi dalam pemecahan masalah karena dalam setiap langkah yang dia kerjakan senantiasa muncul pertanyaan: “Apa yang saya kerjakan?”, “Mengapa saya mengerjakan ini?”, “Hal apa yang bisa membantu dalam menyelesaikan masalah ini?”.

Metode pembelajaran *Improve* dikembangkan bertujuan untuk membuat peserta menjadi lebih aktif. Pada saat siswa aktif maka tingkat pemahaman terhadap materi yang sudah diperoleh akan menjadi sangat baik

dan mudah diingat. Metode pembelajaran *Improve* terdiri dari langkah-langkah yaitu (1) *Introducing New Concept* (Memperkenalkan konsep baru); (2) *Metacognitive Questioning* (Pemberian pertanyaan metakognitif), (3) *Practicing* (Latihan), (4) *Reviewing and Reducing Difficulty* (Tinjauan ulang dan mengurangi kesulitan), (5) *Obtaining mastery and Verification* (Memperoleh penguasaan dan verifikasi), (6) *Enrichment* (Pengayaan/perbaikan).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Ni Nengah Dwi Apriani (2012), tentang “Penerapan model pembelajaran *Improve* pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan hasil belajar siswa kelas VIII B₁ di SMPN 4 Singajara” serta penelitian oleh Mardha Tillah (2016), tentang “Penerapan model pembelajaran *Improve* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas V SDN 006 Pasir Sialang” menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan metode pembelajaran *Improve*.

Berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, peneliti yakin bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *Improve*, bisa dijadikan alternatif oleh guru SMKN 1 Koto XI Tarusan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran MDDL dengan menjadikan siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Implementasi Metode Pembelajaran *Improve* pada Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Listrik di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang bersifat satu arah mengakibatkan minimnya interaksi antara guru dengan siswa dan juga antara satu siswa lainnya dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa.
2. Minimnya interaksi antar sesama siswa untuk berbagi pendapat berdampak pada lemahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Lemahnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sehingga konsep dari materi yang disampaikan guru tidak dipahami siswa dengan baik.
4. Hasil belajar pada mata pelajaran MDDL masih rendah dan masih banyak nilai siswa yang belum mencapai KKM.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan membatasi permasalahan yang akan diteliti agar tercapai tujuan penelitian yang diharapkan. Maka masalah tersebut difokuskan kepada:

1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini difokuskan pada metode pembelajaran *Improve*.

2. Materi yang disampaikan hanya pada standar kompetensi menerapkan dasar-dasar kelistrikan dengan kompetensi dasar menggunakan hukum-hukum rangkaian listrik arus searah.
3. Hasil belajar siswa yang akan diukur pada penelitian ini adalah aspek kognitif siswa yang diperoleh dari tes akhir hasil belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan mengimplementasikan metode pembelajaran *Improve* pada Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Listrik di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas X Teknik Audio Video SMKN 1 Koto XI Tarusan setelah diimplementasikan metode pembelajaran *Improve* pada Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Listrik.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat kepada banyak pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Penggunaan pertanyaan-pertanyaan metakognitif untuk membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran pada metode *Improve* akan

meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa dalam memecahkan masalah terutama masalah dalam pembelajaran MDDL.

- b. Implementasi metode pembelajaran *Improve* akan meningkatkan proses pembelajaran sehingga pembelajaran lebih variatif, inovatif, dan konstruktif sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.
 - c. Interaksi dengan teman sebaya dapat memotivasi siswa untuk berbagi pendapat dan memperkaya pengetahuannya.
 - d. Proses sistematis antara umpan balik, perbaikan dan pengayaan pada metode *Improve* dapat memaksimalkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran MDDL.
2. Bagi Guru, dapat digunakan sebagai acuan oleh guru-guru SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan dalam menggunakan metode pembelajaran *Improve* untuk meningkatkan mutu pelajaran dan hasil pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sambungan informasi, teori, dan implementasi dari penggunaan metode *Improve* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
 3. Bagi Sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan pada masa yang akan datang.
 4. Bagi Peneliti, dapat berlatih dalam melakukan kegiatan penelitian dan dapat menambah wawasan serta pengalaman penelitian sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode pembelajaran *Improve* pada mata pelajaran MDDL di kelas X TAV SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan memberikan dampak positif berupa peningkatan hasil belajar siswa. Hal tersebut berdasarkan dari rata-rata *pretest* siswa kelas X TAV SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan sebesar 27,6 pada *pretest* 1 dan 44,7 pada *pretest* 2. Setelah diimplementasikan metode pembelajaran *Improve* diperoleh nilai rata-rata *posttest* 1 = 74,8 dan *Posttest* 2 = 84,9 dengan persentase siswa yang mencapai KKM sebesar 77,4% pada *posttest* 1 dan 93,5 % pada *posttest* 2. Kemudian hasil belajar siswa di analisis dengan menggunakan rumus *Gain score*. Dari perhitungan *Gain score* didapatkan peningkatan hasil belajar siswa dari beberapa perbandingan hasil tes, yaitu: perbandingan *Gain score* 1 (*pretest* 1 dan *posttest* 1) = 0,66 kategori sedang dengan persentase peningkatan 170,7% dan *Gain score* 2 (*pretest* 2 dan *posttest* 2) = 0,78 kategori tinggi dengan persentase peningkatan 89,5%.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah:

1. Guru perlu mempersiapkan pembelajaran dengan baik sehingga semua langkah yang terdapat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
2. Guru sebaiknya memberikan hadiah *reward* kepada siswa yang mau mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas agar seluruh siswa termotivasi dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.
3. Guru sebaiknya mengganti kelompok belajar siswa disetiap pertemuan agar setiap kelompok heterogen kemampuannya. Untuk diskusi setiap kelompok hendaknya diberikan soal yang berbeda. Hal ini bertujuan agar pada saat dipresentasikan kelompok yang lain dapat memperhatikan dan ikut mencari jawaban yang benar.
4. Metode pembelajaran *Improve* disaran akan lebih optimal diimplementasikan pada materi pembelajaran yang bersifat matematis.
5. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran MDDL diharapkan kepada guru dapat mengimplementasikan metode pembelajaran *Improve*.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, Ni Nengah Dwi. 2012. Penerapan Model Pembelajaran IMPROVE Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Kemampuan berfikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII B₁ di SMPN 4 Singajara. *Jurnal Pembelajaran* Volume 1, Nomor 4, Agustus 2012.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Depdiknas. 2013. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 2 Tahun 2003*. Jakarta: Depdiknas
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hodri. 2015. Implementasi Model Pembelajaran IMPROVE Dengan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Merencanakan Instalasi Listrik Penerangan Bangunan Sederhanan Di SMKN 3 Surabaya. *Laporan Penelitian*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mevarech dan Kramarsky. 1997. IMPROVE: A Multidimensional Method for Teaching Mathematics in Heterogeneous Classrooms. *American Education Research Journal*.34. 365-394
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Tillah, Marda. 2016. Penerapan Model Pembelajaran IMPROVE Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 006 Pasir Sialang. *Laporan Penelitian*. Pekanbaru: UIN SUSKA RIAU